

Jangan Anggap Enteng Covid-19

Pemkab Karawang Kekurangan Lahan Pemakaman

KARAWANG, RAKA - Masyarakat diminta tidak menganggap enteng penyebaran virus Covid-19. Saat ini, jumlah kasus Covid-19 terus meningkat dan jumlah angka kematian yang cukup tinggi Pemkab Karawang kekurangan lahan pemakaman.

Lahan pemakaman khusus Covid-19 di kompleks pemakaman Al Azhar dalam dua hari kedepan dipastikan bakal penuh melihat tren angka kematian yang cukup tinggi. Saat ini, sudah ada dua lokasi pemakaman yang disiapkan, namun masih perlu pembenahan. "Sudah ada lokasi yang kita pilih tapi masih butuh pematangan dan kelayakan sebagai tempat pemakaman. Saya minta petugas Dinas PRKP (perumahan rakyat dan kawasan pemukiman) mempersiapkan semuanya. Lahan pemakaman yang lama sudah hampir penuh," kata Ketua Harian Satgas Covid-19 Karawang Acep Jamhuri Senin (28/12).

Menurut Acep, pemerintah sebelumnya sudah menyiapkan lahan untuk pemakam-

an Covid-19 namun karena angka kematian terus bertambah sehingga kapasitas makam sudah

“

Saya tidak pernah bosan mengingatkan agar masyarakat taat menjalankan protokol kesehatan.”

**KETUA HARIAN SATGAS
COVID-19 KARAWANG
ACEP JAMHURI**



hampir penuh. Untuk mengantisipasi kemungkinan kapasitas makam penuh, harus segera disiapkan lahan makam yang baru. "Kita sudah dapat lahan makam baru tapi tidak usah disebutkanlah lokasinya. Yang pasti sudah ada," katanya.

Acep mengatakan penyebaran Covid-19 di Karawang agar tidak dianggap remeh. Masyarakat harus tahu sedang terjadi peningkatan Covid-19 di Karawang. "Penambahan bukan hanya pasien, tapi angka kematian cukup tinggi. Ini yang harus diketahui masyarakat agar lebih berhati-hati. Saya tidak pernah bosan mengingatkan agar masyarakat taat menjalankan protokol kesehatan," paparnya.

Menurut Acep, yang juga Sekda Karawang ini mengatakan, masyarakat diminta mendukung pemerintah untuk pengadaan lahan pemakaman. Hal tersebut penting karena masih ada sebagian masyarakat yang menolak pemakaman pasien Covid-19. "Kami harus memakamkan pasien Covid-19 yang meninggal. Jadi tolong dibantu," paparnya. (asy)